

SISTEM INFORMASI TRANSAKSI KEUANGAN PADA PT AULIA PRIMA ALAMI DEPOK

Khairiyyah Putri¹, Ibnu Rusdi², Ade Sri Mulyani³

¹AMIK BSI Jakarta
e-mail: khairiyyahputri@yahoo.com

²STMIK Nusa Mandiri Jakarta
e-mail: irusyd19@gmail.com

³AMIK BSI Jakarta
e-mail: ade.aml@bsi.ac.id

Abstrak

Teknologi komputer telah banyak membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis, dalam hal ini akuntansi sangat berperan penting bagi perusahaan sebagai penunjang kegiatan. Dengan didukung teknologi komputer, pencatatan transaksi bisnis yang sebelumnya menggunakan buku dan memerlukan tempat pengarsipan dapat diganti dengan teknologi komputer. Penggunaan aplikasi komputer akuntansi sangatlah efektif dan efisien bagi seorang pengusaha dalam menjalankan bisnisnya. PT Aulia Prima Alami adalah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang penjualan berbagai macam jenis gula dan jahe. Sistem pencatatan data transaksi keuangan pada PT Aulia Prima Alami masih belum menerapkan sistem yang terkomputerisasi, sehingga dalam pembuatan laporan menjadi terhambat. Adanya perkembangan teknologi untuk pencatatan transaksi keuangan dengan terciptanya software MYOB Premier V16 sangat membantu perusahaan dalam pengolahan data transaksi keuangan. Hasil dari penerapan memperlihatkan bahwa aplikasi MYOB Premier dapat berjalan dengan baik dan dapat mengatasi permasalahan penjualan, pembelian, pencatatan uang masuk, pencatatan uang keluar dan pembuatan laporan keuangan yang ada pada PT Aulia Prima Alami.

Kata Kunci: Sistem Informasi, Transaksi, Keuangan, PT Aulia Prima Alami

Abstract

Computer technology has been helped the companies in running the bussiness, in this case accounting is very important for the companiesas the activity support. By the support from computer technology, the record of bussiness transaction which using the book before and need to be archieived can be replaced with computer technology. The use of computer accounting application is very effective and effieience for an entreprenur in running their bussiness. PT Aulia Prima Alami is a trade company which handle in selling variants of sugar and ginger. The financial data recording system in PT Aulia Prima Alami still not applying the computerization system, which obstructing the report. The exsistance technology development for recording the financial transaction with innovation from the latest software MYOB Premier V16 is very helpful for the company in developing the financial data. The result of this apply shows that MYOB Premier application can running well and also can resolve the problems of selling, buying, the recording of input fund, ouput fund and the making of financial report in PT Aulia Prima Alami.

Keywords: Information Systems, Transactions, Finance, PT Aulia Prima Alami

1. Pendahuluan

Teknologi komputer telah banyak membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis, dalam hal ini akuntansi sangat berperan penting bagi perusahaan sebagai penunjang kegiatan. Dengan

didukung teknologi komputer, pencatatan transaksi bisnis yang sebelumnya menggunakan buku dan memerlukan tempat pengarsipan dapat diganti dengan teknologi komputer.

Sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan akan menghasilkan

laporan keuangan. Informasi yang dihasilkan dari proses akuntansi tersebut harus dapat menjawab kebutuhan umum para pemakainya (Rahmawati, 2015).

Saat ini terdapat beberapa software program aplikasi akuntansi yang dapat digunakan untuk mempermudah pengguna dalam mengerjakan laporan akuntansi pada suatu perusahaan diantaranya yaitu Myob Accounting, Zahir Accounting, Accurate dan lain sebagainya (Normah, 2018)

PT Aulia Prima Alami merupakan perusahaan dagang yang kegiatan usahanya menjual gula dan jahe. Dimana sistem pengolahan data akuntansi masih bersifat manual, yaitu menggunakan kertas sebagai media pencatatan penjualan dan pembelian. Didalam perusahaan ini masih terdapat rangkap jabatan karena belum adanya karyawan yang dapat dipercaya dan kompeten yang dapat mempertanggungjawabkan keuangan secara benar sehingga dalam pembuatan laporan keuangan menjadi terhambat. Dengan sistem yang berjalan saat ini, laporan keuangan yang dihasilkan dan penyimpanan dokumen yang terlalu banyak menyebabkan pencarian data lebih sulit terlebih jika dokumen hilang akan mengakibatkan terganggunya proses akuntansi.

2. Metode Penelitian

2.1. Metode Pengumpulan Data

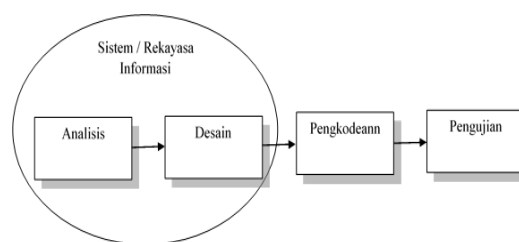
Penulis melakukan pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

1. Metode Pengamatan (Observasi)
Dalam hal ini penulis mengumpulkan dan memperoleh data melalui observasi pada PT Aulia Prima Alami secara langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil. Hasil dari pengamatan tersebut langsung dicatat oleh penulis dan dari kegiatan observasi dapat diketahui kesalahan atau proses dari kegiatan tersebut.
2. Metode Wawancara
Dalam metode wawancara ini, wawancara dilakukan dengan pemilik PT Aulia Prima Alami guna mendapatkan data yang akurat.
3. Metode Studi Pustaka
Melakukan pengumpulan teori-teori yang dibutuhkan bersumber dari buku-buku, literatur, jurnal, data-

data perusahaan serta bacaan lain yang berkaitan dengan masalah.

2.2. Metode Pengembangan Software

Menurut (Rosa, Shalahuddin, 2011) "Software Development Life Cycle atau sering disebut dengan System Development Lyfe Cycle adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model atau metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan best practice atau cara-cara yang sudah teruji baik)".



Gambar 1. Model Waterfall
Sumber : Rosa, Shalahuddin (2016)

1. Analisis Kebutuhan
Menganalisis kebutuhan pemakai sistem perangkat lunak dan mengembangkan user. Membuat dokumen kebutuhan fungsional.
2. Desain (Design)
Mentransformasikan kebutuhan detail menjadi kebutuhan yang sudah lengkap, dokumen desain sistem focus pada bagaimana dapat memenuhi fungsi yang dibutuhkan.
3. Pengembangan (Development)
Mengonversi desain ke sistem informasi yang lengkap termasuk bagaimana memperoleh dan melakukan instalasi lingkungan sistem yang dibutuhkan; membuat basis data dan mempersiapkan prosedur file pengujian, pengodean, pengompilasian, memperbaiki dan membersihkan program; peninjauan pengujian.
4. Integrasi dan pengujian (Integration and test)
Mendemonstrasikan sistem perangkat lunak bahwa telah memenuhi kebutuhan yang dispesifikasikan pada dokumen kebutuhan fungsional.

Dengan diarahkan oleh staf penjamin kualitas dan user. Menghasilkan laporan analisis pengujian.

5. Implementasi (Implementation)
Termasuk pada persiapan implementasi, implementasi perangkat lunak pada lingkungan produksi dan menjalankan resolusi dari permasalahan yang teridentifikasi dari fase integrasi dan pengujian.

2.3. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Steven A. Moscovice dalam (Zamzami, Nusa, & Faiz, 2016) "Sistem informasi akuntansi adalah komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan".

Menurut (Krisniasji, 2015) "Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses data dan berguna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis."

Untuk dapat menghasilkan informasi yang diperlukan dalam pembuatan keputusan, sistem informasi harus melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut :

1. Mengumpulkan transaksi dan data lain dan memasukkannya ke dalam sistem.
2. Memproses data transaksi
3. Menyimpan data untuk keperluan dimasa mendatang
4. Menghasilkan informasi yang diperlukan dengan memproduksi laporan, atau memungkinkan para pemakai untuk melihat sendiri data yang tersimpan di komputer
5. Mengendalikan seluruh proses sedemikian rupa sehingga informasi yang dihasilkan akurat dan dapat dipercaya
6. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya seperti manusia dan komponen lain, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi akuntansi yang dapat dikomunikasikan ke pengguna untuk pengambilan keputusan.

2.4. Pengertian Jurnal

Menurut (Shatu, 2016) Jurnal yaitu transaksi-transaksi keuangan suatu badan usaha yang dicatat berdasarkan dokumen-

dokumen pembukuan yang bertujuan untuk pendataan. Jurnal dikenal juga sebagai buku pemasukan utama karena menjadi tempat terjadinya pencatatan transaksi pertama atau penyesuaian pemasukan transaksi-transaksi.

Menurut (Eddy, 2010) "Sewa-menyewa adalah suatu persetujuan dengan mana pihak yang satu mengikatkan dirinya untuk memberikan kenikmatan suatu barang dengan pihak yang lain selama waktu tertentu, dengan pembayaran suatu harga yang disanggupi oleh pihak terakhir".

Pada semua transaksi penyewaan yang terjadi akan masuk ke dalam jurnal penerimaan kas. Sedangkan jurnal penerimaan kas menurut (Astuty, 2015) adalah "Jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan penerimaan kas baik berupa uang, cek ataupun bilyet giro. Transaksi yang berkaitan dengan jurnal ini antara lain: penerimaan dari pelunasan atau pembayaran piutang, penjualan barang dagangan secara tunai dan penerimaan pendapatan lain-lain".

Contoh proses jurnal transaksi penyewaan :

1. Pada saat terjadi penyewaan

Piutang Usaha	xxx	
Pendapatan Jasa		xxx

2. Pada saat pembayaran

Kas	xxx	
Piutang Usaha		xxx

3. Hasil dan Pembahasan

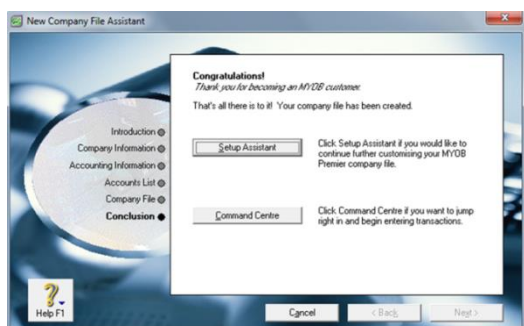
Permasalahan saat ini adalah, meskipun perusahaan sudah berkembang pesat dalam kegiatan bisnisnya, namun perkembangan tersebut tidak diikuti dengan kemampuan pengelolaan manajemen yang baik, salah satunya pada proses pencatatan akuntansi. Proses pencatatan akuntansi pada perusahaan ini dapat dikatakan belum cukup baik karena kurangnya sumber daya manusia yang mampu memahami sistem pencatatan akuntansi dalam perusahaan ini.

Dalam tugas akhir ini penulis melakukan penelitian terhadap sistem kerja perusahaan ini, dan mencoba mengaplikasikan sebuah software akuntansi MYOB Premier V16 kedalam sistem kerja pencatatan akuntansi yang masih dilakukan

secara manual untuk mempermudah sistem kerja dalam pengelolaan data akuntansi dan mempercepat laju informasi yang dibutuhkan. Pengolahan Data pada Software MYOB Premier V16.

1. Setup Awal Data Persahaan

Langkah pertama yang harus dilakukan adalah pembuatan database perusahaan perusahaan yang baru, yaitu dengan langkah menginput informasi perusahaan, dilanjutkan dengan pemilihan periode akuntansi, konfirmasi kebenaran data yang telah diinput, dilanjutkan dengan pemilihan dalam pembuatan daftar akun akun, dan diakhiri dengan pemilihan tempat penyimpanan data perusahaan.



Gambar 2. Pembuatan Database Perusahaan Baru

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

2. Input Salda Awal Akun

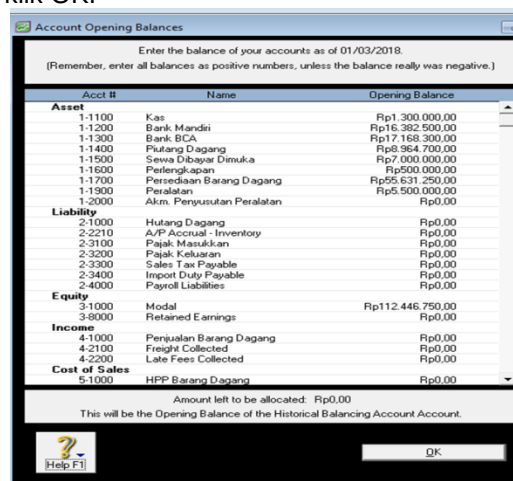
Tabel 1. Neraca Saldo Periode Sebelumnya (dalam Rupiah)

Kode Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1-1100	Kas	1.300.000	
1-1200	Bank Mandiri	16.382.500	
1-1300	Bank BCA	17.168.300	
1-1400	Piutang Dagang	8.964.700	
1-1500	Sewa Dibayar Dimuka	8.000.000	
1-1600	Perlengkapan	500.000	
1-1700	Persediaan	55.631.250	

	Barang Dagang		
1-1900	Peralatan	5.500.000	
3-1000	Modal		113.446.750
Jumlah		113.446.750	113.446.750

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Tabel 1. Adalah saldo awal bulan Maret 2018. Untuk menginput membuat kode customer, pilih menu bar Setup, pilih Balance, pilih Account Opening Balanc. Kemudian isikan Saldo Awal Akun tersebut seperti gambar dibawah ini dan pastikan amount left to be allocated Rp 0, jika proses penginputan saldo awal akun sudah selesai klik OK.



Gambar 3. Account Oppening Balances
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

3. Input Saldo Awal Piutang

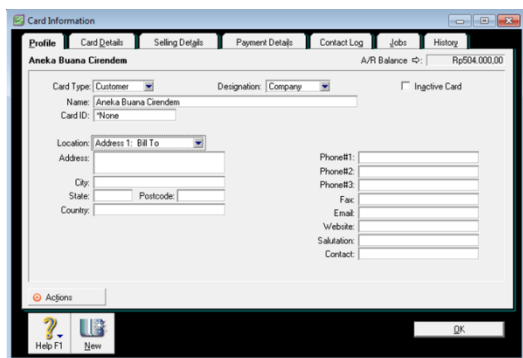
Tabel 2. Saldo Awal Piutang

Customer	Saldo Piutang	Invoice
Bu Ely	Rp 316.000	INV-01
Pujasari Bojong Gede	Rp 1.228.700	INV-02
Aneka Buana Cirendem	Rp 1.075.000	INV-03
Aneka Buana Pondok Labu	Rp 1.003.000	INV-04
Bu Dian	Rp 700.000	INV-05
Fortuna Swalayan	Rp	INV-06

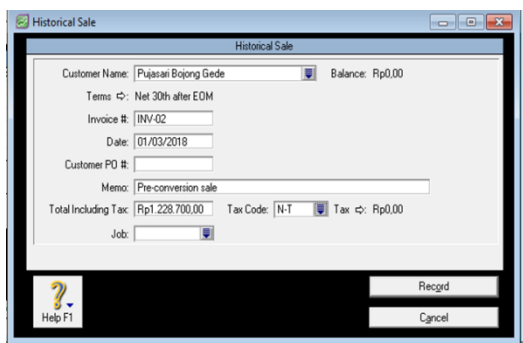
	3.204.000	
Gubug Mang Engking	Rp 1.438.000	INV-07
Total	Rp 8.964.700	

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Tabel 2. Menunjukkan data saldo awal piutang pada awal bulan Maret 2018. Langkah penginputan adalah mulai dari membuat data customer dengan memilih modul Card File, pilih customer, pilih New, lalu Record. Menginput saldo awal piutang, pilih menu bar Setup, pilih Balances, Pilih Customer Balances. Pilih Customer kemudian klik Add Sale. Kemudian isi saldo awal piutang. Setelah selesai klik Record.



Gambar 4. Tampilan Card Information
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)



Gambar 5. Input Saldo Awal Piutang
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

4. Input Data Barang

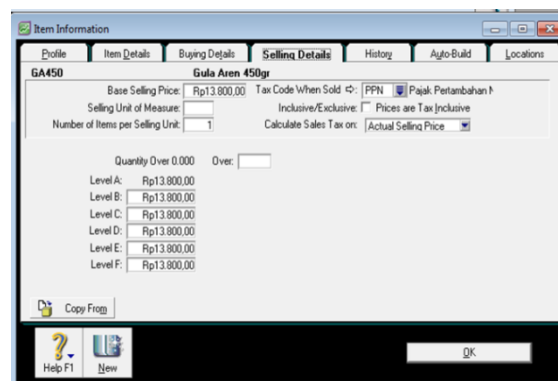
Tabel 3. Daftar persediaan Barang

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Satuan
GA450	Gula Aren 450gr	1600	Pcs

GA250	Gula Aren 250gr	1200	Pcs
GK450	Gula Kelapa 450gr	1000	Pcs
GK250	Gula Kelapa 450gr	960	Pcs
JM	Jahe Merah	380	Kg
GAS	Gula Aren Semut	220	Kg
JS	Jahe Serai	25	Botol
JH	Jahe Habbat	15	Botol
JMO	Jahe Merah Ori	28	Botol
GSO	Gula Semut Ori	10	Botol

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Tabel 3. Adalah daftar persediaan pada PT Aulia Prima Alami pada awal bulan Maret 2018. Untuk membuat kode barang pilih modul inventory, pilih Item List, pilih New. Kemudian input data persediaan, jika penginputan telah selesai Klik OK.



Gambar 6. Langkah Input Data Persediaan
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

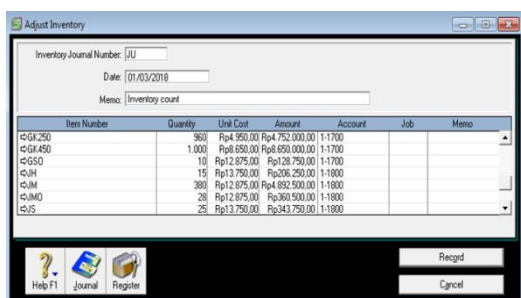
5. Input Saldo Awal Persediaan (Inventory)

Untuk menginput saldo awal Inventory, pilih modul Inventory, pilih Count Inventory, kemudian isi jumlah kuantitas setiap barang pada kolom counted, klik Adjust Inventory, klik continue, klik Opening Balance, selanjutnya isi harga pokok barang per unit di kolom unit cost, beserta akun persediaan pada kolom account. Setelah selesai klik Record.

Tabel 4. Saldo Awal Persediaan (Inventory)

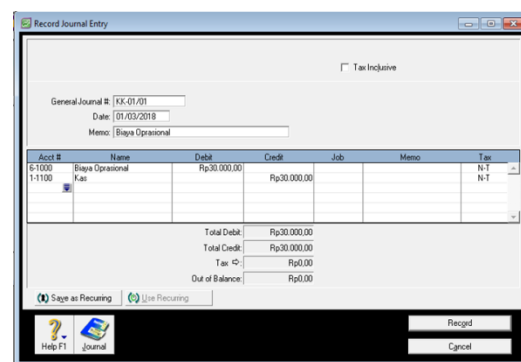
Kode	Nama Barang	Jumlah	Satuan	HPP	Harga Jual	Total
GA450	Gula Aren 450gr	1600	Pcs	Rp 9.750	Rp 13.800	Rp 15.600.000
GA250	Gula Aren 250gr	1200	Pcs	Rp 5.500	Rp 9.300	Rp 6.600.000
GK450	Gula Kelapa 450gr	1000	Pcs	Rp 8.650	Rp 12.800	Rp 8.650.000
GK250	Gula Kelapa 250gr	960	Pcs	Rp 4.950	Rp 8.400	Rp 4.752.000
JM	Jahe Merah	380	Kg	Rp. 35.500	Rp 54.500	Rp 13.490.000
GAS	Gula Aren Semut	220	Kg	Rp 25.000	Rp 47.000	Rp 5.500.000
JS	Jahe Serai	25	Botol	Rp 13.750	Rp 29.000	Rp 343.750
JH	Jahe Habbat	15	Botol	Rp 13.750	Rp 29.000	Rp 206.250
JMO	Jahe Merah Ori	28	Botol	Rp 12.875	Rp 29.000	Rp 360.500
GSO	Gula Semut Ori	10	Botol	Rp 12.875	Rp 29.000	Rp 128.750
Jumlah Total Persediaan						Rp 55.631.250

Sumber: Hasil penelitian (2018)



Gambar 7. Input Saldo Awal Persediaan (Inventory)

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)



Gambar 8. Pencatatan Pengeluaran Kas

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

6. Input Data Transaksi

Tabel 5. Transaksi Pengeluaran Kas

Tanggal 05/03/2018	Membayar Biaya Oprasional sebesar Rp 20.000 dengan bukti transaksi KK-02/0503
-----------------------	---

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Pilih Modul Account, Pilih Record Journal Entry, kemudian input data transaksi, klik Record.

Tabel 6. Pembayaran Piutang dari Customer

Tanggal 23/03/2018	Menerima pembayaran piutang dari Bu Ely , dengan invoice jvs/03/015.ely sebesar Rp 316.000 dengan bukti transaksi Nomor KM-1203 (Transfer Bank Mandiri)
-----------------------	---

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Pilih modul Sales, pilih Receive Payments, pilih customer Bu Ely, input data transaksi, setelah selesai klik OK.

Gambar 9. Pencatatan Penerimaan Kas
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Tabel 7. Penjualan Secara Kredit

Dijual dengan kredit kepada Pujasari, dengan rincian sebagai berikut:				
Tanggal	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Jumlah Harga
06/03/2018	Gula Kelapa 450gr	40	12.600	504.000
No. Inv jvs-03/012/ps	Total			504.000

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Pilih Modul Sales, pilih Enter Sales, pilih customer Pujasari, selanjutnya input data transaksi, kemudian Klik Record.

Gambar 10. Pencatatan Penjualan Kredit
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

Tabel 8. Pembelian Barang Secara Kredit

Dibeli dengan kredit dari Berkah Madani, dengan rincian sebagai berikut:				
Tanggal	Nama Barang	Qty	Harga Satuan	Jumlah Harga
21/03/2018	Jahe Serai	40	13.500	540.000
	Jahe Habbat	60	12.000	720.000
	Gula Kelapa 450gr	900	8.650	7.785.000
Biaya Angkut				520.000
KK-02/2103	Total			9.565.000

Sumber: Hasil Penelitian (2018)

Pilih Modul Purchase, pilih Enter Purchase, kemudian isi data transaksi, kemudian klik Record.

Gambar 11. Pencatatan Pembelian Secara Kredit.

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

7. Laporan

a. Laporan Laba Rugi

Pilih *Reports*, pilih *Accounts*, pilih *Profit & Loss (Accural)* → Klik *Disply*.

PT Aulia Prima Alami
Dian Plaza 2
Jalan Raya Menyung No.84C-4
Depok 16515

Statement of Comprehensive Income
March 2018

28/07/2018
23:33:40

Income	
Penjualan Barang Dagang	Rp39.336.000,00
Total Income	Rp39.336.000,00
Cost Of Sales	
HPP Barang Dagang	Rp24.210.250,00
Total Cost Of Sales	Rp24.210.250,00
Gross Profit	Rp15.125.750,00
Expenses	
Biaya Operasional	Rp300.000,00
Biaya Keamanan	Rp100.000,00
Biaya Gaji	Rp7.520.000,00
Biaya Listrik&Telp	Rp200.000,00
Biaya Lain-lain	Rp190.000,00
Biaya Sewa	Rp2.000.000,00
Biaya Perlengkapan	Rp1.000.000,00
Biaya Akm. Peny. Peralatan	Rp1.500.000,00
Total Expenses	Rp12.810.000,00
Net Profit(Loss)	Rp2.315.750,00

Gambar 12. Laporan Laba/Rugi
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

- b. Laporan Neraca
Pilih *Reports*, Pilih *Accounts* , Pilih *Standard Trial Balance*.

PT Aulia Prima Alami
Dian Plaza 2
Jalan Raya Menyung No.84C-4
Depok 16515

Statement of Financial Position
As of March 2018

28/07/2018
14:52:51

Assets	
Kas	Rp228.000,00
Bank Mandiri	Rp38.251.200,00
Bank BCA	Rp30.493.300,00
Piutang Dagang	Rp13.488.000,00
Sewa Dibayar Dimuka	Rp6.000.000,00
Perlengkapan	Rp991.000,00
Persediaan Barang Dagang	Rp40.886.000,00
Peralatan	Rp5.500.000,00
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp1.500.000,00)
Total Assets	Rp125.327.500,00
Liabilities	
Hutang Dagang	Rp9.565.000,00
Total Liabilities	Rp9.565.000,00
Net Assets	Rp115.762.500,00
Equity	
Modal	Rp113.446.750,00
Current Earnings	Rp2.315.750,00
Total Equity	Rp115.762.500,00

Gambar 13. Laporan Neraca
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

- c. Laporan Arus Kas
Pilih *Reports*, pilih *Banking*, pilih *Statement of Cash Flow*.

PT Aulia Prima Alami
Dian Plaza 2
Jalan Raya Menyung No.84C-4
Depok 16515

Statement of Financial Position
As of March 2018

28/07/2018
14:52:51

Assets	
Kas	Rp228.000,00
Bank Mandiri	Rp38.251.200,00
Bank BCA	Rp30.493.300,00
Piutang Dagang	Rp13.488.000,00
Sewa Dibayar Dimuka	Rp6.000.000,00
Perlengkapan	Rp991.000,00
Persediaan Barang Dagang	Rp40.886.000,00
Peralatan	Rp5.500.000,00
Akm. Penyusutan Peralatan	(Rp1.500.000,00)
Total Assets	Rp125.327.500,00
Liabilities	
Hutang Dagang	Rp9.565.000,00
Total Liabilities	Rp9.565.000,00
Net Assets	Rp115.762.500,00
Equity	
Modal	Rp113.446.750,00
Current Earnings	Rp2.315.750,00
Total Equity	Rp115.762.500,00

Gambar 14. Laporan Arus Kas
Sumber: Hasil Pengolahan Data (2018)

8. Analisa Laporan Keuangan

Dari hasil laporan laba rugi dan laporan neraca diatas dapat dianalisa laporan keuangan sebagai berikut:

- a. Rasio Rentabilitas
Margin Laba Kotor

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. 15.125.750}}{\text{Rp. 39.336.000}} \times 100\% \\
 &= 0.384 \\
 &= 38.4\%
 \end{aligned}$$

Artinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari penjualan bersih adalah sebesar 38,4%.

- b. Rasio Likuiditas

1). Current Ratio

$$\begin{aligned}
 &\text{Current Ratio} \\
 &= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp. 121.327.500}}{\text{Rp. 9.565.000}} \times 100\% \\
 &= 12.684
 \end{aligned}$$

$$= 1268.4\%$$

Artinya setiap 1 rupiah hutang jangka pendek perusahaan dijamin pembayaran dengan Rp 12,684 aset perusahaan.

2). Quick Ratio

Quick Ratio

$$= \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 121.327.500} - 40.986.000}{\text{Rp. 9.565.000}} \times 100\%$$

$$= 8.399$$

$$= 839.9\%$$

Artinya Kemampuan perusahaan memenuhi hutang lancar dengan aktiva perusahaan adalah setiap Rp 1 hutang lancar dijamin dengan Rp 839,9 aktiva lancar yang likuid atau dalam bentuk uang bukan persediaan barang dagang.

3). Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas(Bank)}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 59.882.500}}{\text{Rp. 9.565.000}} \times 100\%$$

$$= 6.260$$

$$= 626.0\%$$

Artinya setiap Rp 1 hutang lancar dapat dijamin oleh Rp 6,260 Kas(Bank).

c. Rasio Solvabilitas

1). Debt to Capital Asset

Debt to Capital Asset

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 9.565.000}}{\text{Rp. 125.327.500}} \times 100\%$$

$$= 0.07632$$

$$= 7.632\%$$

Artinya setiap Rp 1 hutang dijamin oleh Rp 0,076 aktiva (harta perusahaan).

2). Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio

$$= \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Rp. 9.565.000}}{\text{Rp. 115.762.500}} \times 100\%$$

$$= 0.08262$$

$$= 8.262\%$$

Artinya setiap Rp 1 hutang dijamin oleh Rp 0,082 modal sendiri.

4. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang telah terkomputerisasi dapat mempermudah pengolahan data dan penyusunan laporan keuangan dengan waktu yang relatif singkat dan hasil yang akurat.
2. MYOB Premier V16 merupakan program aplikasi akuntansi yang digunakan untuk pengolahan data transaksi yang mampu menampilkan laporan keuangan secara lengkap, cepat dan akurat. Dalam penggunaan aplikasi ini bisa mengefisien waktu. Selain itu aplikasi ini juga memiliki tingkat keamanan yang cukup vaild dibanding kan dengan sistem manual.
3. Dalam hal penyimpanan data dalam komputer lebih aman dan lebih cepat dalam pencariannya.

Penggunaan aplikasi Software Accounting MYOB Premier V16 sangat diperlukan ketelitian dan kedisiplinan dari user, terutama pada saat penginputan transaksi agar menghasilkan output sesuai

dengan kebutuhan. Perusahaan mengadakan program pelatihan terlebih dahulu kepada karyawan pengguna aplikasi akuntansi sehingga dapat menguasai aplikasi dengan baik.

Referensi

- Astuty, T. (2015). *Rangkuman Inti Sari Ekonomi Lengkap SMA Kelas 1, 2, 3*. Jakarta: Vicosta Publishing.
- Eddy, R. (2010). *Aspek Legal Properti-Teori, Contoh, dan Aplikasi*.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Normah. (2018). Implementasi It Pada Sistem Informasi Akuntansi Pt. Master Grafika Jakarta. *Jurnal Teknik Komputer*, 4(1), 56–65. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/jtk/article/view/2442/1905>
- Rahmawati, M. (2015). Usaha Dalam Perspektif Sistem Informasi. *Perspekti*, XIII(2), 173. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/perspektif/article/view/921>
- Rosa; Shalahuddin. (2011). *Rekayasa Perangkat Kunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*.
- Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi*. <https://doi.org/Yogyakarta>: Pustaka Ilmu Semesta
- Zamzami, F., Nusa, N. D., & Faiz, I. A. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi: Penggunaan Teknologi Informasi untuk meningkatkan kualitas*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.